



Petualangan Rintik Air Menjelajah Bumi

Sutarno Sutarno



Di sebuah pagi yang cerah, Rintik si setetes air berjemur bersama ribuan temannya di permukaan air waduk yang luas. Hangatnya sinar matahari membuat tubuh Rintik perlahan-lahan menjadi sangat ringan dan mulai terangkat ke udara.



Rintik terbang melayang tinggi bersama uap air lainnya menembus langit biru yang cerah menuju ke tempat yang lebih dingin. Perjalanan ke atas ini disebut sebagai tahap penguapan atau evaporasi yang mengubah wujud air menjadi gas.



Semakin tinggi di udara, udara menjadi semakin dingin dan membuat Rintik harus berpegangan erat pada teman-temannya. Mereka pun berkumpul bersama membentuk butiran-butiran air yang lebih besar dalam proses kondensasi.



Kumpulan uap air yang berkumpul tadi kini berubah wujud menjadi awan putih yang lembut dan menggantung di langit. Awan tersebut terus bergerak terbawa angin melintasi gunung-gunung dan hutan yang hijau.



Semakin lama, awan yang menampung Rintik dan kawan-kawannya menjadi semakin padat, berat, dan berwarna kelabu gelap. Awan sudah tidak sanggup lagi menahan beratnya air sehingga bersiap untuk menurunkan hujan.



Rintik bersama teman-temannya jatuh bebas dari langit menuju permukaan bumi sebagai tetesan hujan yang menyegarkan. Peristiwa turunnya titik-titik air ke bumi ini dinamakan sebagai presipitasi.



Setibanya di tanah, Rintik meresap perlahan-lahan ke dalam tanah melewati sela-sela akar tanaman dan bebatuan di bawahnya. Proses penyerapan air ke dalam tanah ini dikenal dengan istilah infiltrasi yang sangat penting bagi tumbuhan.



Sebagian air lainnya mengalir di permukaan tanah membentuk sungai-sungai kecil yang jernih menuju ke danau dan lautan. Air yang mengalir ini memastikan seluruh makhluk hidup di daratan mendapatkan pasokan air yang cukup.



Budi, seorang siswa kelas lima, tersenyum gembira di teras rumahnya sambil mengamati tanaman cabai miliknya yang kini tumbuh subur dan segar setelah disiram air hujan. Budi jadi memahami betapa pentingnya daur air bagi kelangsungan hidup di bumi.



Siklus air terus berputar tanpa henti dari bumi ke langit dan kembali lagi ke bumi untuk menjaga kehidupan tetap seimbang. Rintik tersenyum bangga karena ia tahu perjalanannya sangat berarti bagi alam semesta.